

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Jepang sebagai bahasa asing pada tingkat SMA maupun SMK di Indonesia bertujuan untuk pembelajaran berkomunikasi dalam bahasa Jepang, pemahaman budaya Jepang, serta sebagai mata pelajaran pengetahuan umum. Selain itu, pengajaran bahasa Jepang bertujuan untuk membekali siswa dalam keterampilan berbahasa.

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang memiliki karakteristik yang khas seperti cara pemakaian kosa kata, sistem pengucapan, gramatika, ragam bahasa dan tulisan, dan sebagainya. Dilihat dari aspek kebahasaannya, bahasa Jepang merupakan bahasa yang unik. Salah satu keunikannya yaitu memiliki banyak partikel dengan makna dan fungsi bermacam-macam.

Dalam bahasa Jepang partikel disebut dengan *joshi*. Partikel (*joshi*) merupakan salah satu bagian gramatika berupa kata yang dipakai untuk menunjukkan hubungan antara suatu kata tersebut dengan kata lain. Pada umumnya partikel bahasa Jepang terbagi ke dalam empat kelompok yaitu *fukujoshi*, *kakujoshi*, *setsuzokujoshi*, dan *shuujoshi*.

Salah satu kelompok partikel bahasa Jepang yaitu *kakujoshi*, merupakan partikel yang dipakai setelah nomina untuk menunjukkan hubungan antara nomina tersebut dengan kata lainnya. Partikel (*joshi*) yang termasuk ke dalam kelompok

ini di antaranya yaitu *ga* (が), *no* (の), *o* (を), *ni* (に), *e* (へ), *to* (と), *yor*i (より), *kara* (から), *de* (で), dan *ya* (や) (Sudjianto dan Dahidi, 2007:181).

Dalam kurikulum bahasa Jepang SMA/SMK 2004, terdapat beberapa partikel *kakujoshi* yang termasuk ke dalam materi pembelajaran. Di antaranya adalah partikel *ga* (が), *no* (の), *o* (を), *ni* (に), *e* (へ), *to* (と), *kara* (から), dan *de* (で). Pada pengajaran tingkat SMA/SMK partikel yang mempunyai lebih dari satu fungsi pada umumnya hanya diajarkan satu fungsi saja. Namun berbeda halnya dengan materi partikel *ni* (に) dan partikel *de* (で) yang diajarkan lebih dari satu fungsi.

Dalam bahasa Jepang, fungsi partikel *ni* (に) dan partikel *de* (で) sangat beragam. Partikel *ni* (に) bila dipadankan dengan partikel yang ada dalam bahasa Indonesia adalah “di”, “pada”, “ke”, “untuk”, “dari”, “kepada”, dan sebagainya. Sedangkan padanan partikel *de* (で) yaitu “di”, “dengan”, “karena”, “dari”, “pada”, dan sebagainya. Berdasarkan kurikulum bahasa Jepang SMA/SMK 2004 jumlah fungsi partikel *ni* (に) kurang lebih sekitar delapan buah fungsi, dan partikel *de* (で) kurang lebih sebanyak tiga buah fungsi. Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 01

Materi Fungsi Partikel *Ni* (に) dan partikel *De* (で) dalam Kurikulum Bahasa Jepang SMA/SMK 2004

Partikel	Fungsi Partikel
<i>Ni</i> (に)	Menyatakan tempat tinggal atau alamat seseorang, tempat mampir, atau tempat menginap seseorang
	Menyatakan tempat keberadaan suatu benda
	Menyatakan waktu terjadinya suatu aktivitas
	Menyatakan jarak waktu selama terjadinya suatu aktivitas
	Menyatakan gerakan dari tempat yang besar ke tempat yang lebih kecil
	Menyatakan gerakan menuju tempat tujuan
	Menyatakan suatu objek yang menjadi tujuan dari suatu perbuatan
	menyatakan suatu perubahan mendatang
<i>De</i> (で)	Menyatakan tempat terjadinya aktivitas
	Menyatakan alat yang digunakan untuk melakukan aktivitas
	Menyatakan ruang lingkup suatu hal

Menurut pengamatan penulis sewaktu melaksanakan PPL di salah satu sekolah menengah di Bandung, mempelajari partikel yang mempunyai lebih dari satu fungsi dapat membuat proses pembelajaran siswa menjadi tidak mudah. Sehingga memungkinkan terjadi kesalahan dalam penggunaan partikel yang sesuai dengan fungsinya. Selain itu, kemiripan makna antara partikel *ni* (に) dan partikel *de* (で) di dalam bahasa Indonesia juga bisa menjadi faktor lain yang dapat memacu terjadinya kesalahan penggunaan. Kesalahan penggunaan partikel yang terjadi bisa berakibat menghambat keterampilan berbahasa siswa.

Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tingkat kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で) yang terjadi pada tingkat SMA/SMK. Selanjutnya penulis melakukan penelitian secara khusus mengenai kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で) dengan judul penelitian;

“ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN *KAKUJOSHI Ni* (に) dan *De* (で)” sebagai studi deskriptif pada siswa kelas XI jurusan UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009.

1. 2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. 2. 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Seberapa tinggi tingkat kesalahan siswa kelas XI jurusan UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009 dalam menggunakan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で)?.
- b. Faktor-faktor apa saja yang berpotensi menjadi penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で) oleh siswa kelas XI UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009?.

1. 2. 2. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya meneliti tingkat kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (ㄱ) dan *de* (ㄷ) oleh siswa kelas XI jurusan UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009;
- Penelitian ini hanya meneliti faktor-faktor yang kemungkinan berpotensi menjadi penyebab terjadinya kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (ㄱ) dan *de* (ㄷ) oleh siswa kelas XI jurusan UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009;
- Penelitian ini memfokuskan pada materi partikel *ni* (ㄱ) dan *de* (ㄷ) yang sudah dipelajari oleh siswa kelas XI jurusan UJP SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009.

1. 3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. 3. 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (ㄱ) dan *de* (ㄷ) oleh siswa kelas XI jurusan UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpotensi menjadi penyebab terjadinya kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (ㄱ) dan *de* (ㄷ) pada siswa kelas XI UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009.

1. 3. 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- a. Bagi pengajar, yaitu sebagai informasi mengenai tingkat kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas XI jurusan UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009 dalam menggunakan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で), beserta faktor-faktor yang berpotensi menjadi penyebabnya. Diharapkan nantinya pengajar dengan mudah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で) serta dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi.
- b. Bagi siswa khususnya siswa kelas XI jurusan UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009, yaitu sebagai informasi mengenai tingkat kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で) yang dilakukannya beserta faktor-faktor yang berpotensi menjadi penyebabnya, sehingga dapat mengukur kemampuannya sendiri. Diharapkan nantinya siswa lebih mampu dan teliti dalam menggunakan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で) sehingga tidak mengulangi lagi kesalahan yang sama.
- c. Sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas proses belajar mengajar bahasa target bagi guru pengajar bahasa Jepang dan siswa pembelajar bahasa Jepang di SMK Negeri 1 Bandung maupun di SMA/SMK lainnya dengan tujuan meminimalisir kesalahan siswa dalam menggunakan partikel bahasa Jepang.

1. 4. Definisi Operasional

a. Analisis

Analisis yaitu “penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebab akibatnya, bagaimana duduk perkaranya, dan sebagainya” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996:37).

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis terhadap kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (㇇) dan *de* (㇆) oleh siswa kelas XI jurusan UJP SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009.

b. Kesalahan

Kesalahan merupakan “sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan sang pelajar” (Tarigan, 1995:141).

Kesalahan dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (㇇) dan *de* (㇆) oleh siswa kelas XI jurusan UJP SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009.

c. Penggunaan

Penggunaan merupakan “proses; perbuatan, cara mempergunakan sesuatu; pemakaian” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996:328).

Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan *kakujoshi ni* (㇇) dan *de* (㇆) oleh siswa kelas XI jurusan UJP SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009.

d. Partikel

Partikel (*joshi*) adalah “kata yang tidak bisa berdiri sendiri dalam suatu kalimat dan biasanya mengikuti jenis kata yang lainnya” (Sutedi, 2002:158).

Partikel (*joshi*) dalam penelitian ini adalah *joshi* kelompok *kakujoshi*.

e. *Kakujoshi*

Kakujoshi merupakan “kata bantu yang digunakan untuk menyatakan hubungan antara suatu kata dengan kata lainnya, menyatakan hubungan antara subjek, objek, dan predikatnya” (Sutedi, 2002: 158).

Partikel *kakujoshi* dalam penelitian ini adalah partikel *ni* (に) dan partikel *de* (で).

1. 5. Metode Penelitian

1. 5. 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah “metode penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok” (Syamsuddin dan Vismaia, 2007:24).

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で).

1. 5. 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI jurusan UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009. Jumlah siswa dalam populasi ini adalah 77 orang siswa.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi. Artinya, sampel penelitiannya merupakan sebagian dari siswa-siswi kelas XI jurusan UJP SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009.

1. 5. 3. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan tiga jenis instrumen penelitian yaitu:

a. Tes

Tes merupakan “alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan” (Arikunto, 2008:53)

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes jenis pilihan ganda.

b. Angket

Angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2008:199).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

c. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) adalah “...sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)” (Arikunto, 2002:132).

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur.

1. 6. Teknik Penelitian

1. 6. 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data yang diharapkan. Dalam penelitian ini data diambil melalui cara-cara sebagai berikut :

- a. Tes tertulis, dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesalahan siswa kelas XI jurusan UJP SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009 dalam menggunakan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で). Jenis tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda, yang disediakan jawabannya.
- b. Angket, digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan kesalahan penggunaan partikel *ni* (に) dan *de* (で) oleh siswa populasi kelas XI jurusan UJP SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu siswa tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.
- c. Wawancara, dilakukan untuk menambah informasi sekaligus kroscek dengan sebagian data angket. Data wawancara ini diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Jepang SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009 sebagai respondennya.
- d. Studi pustaka, dilakukan untuk mendapatkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

1. 6. 2. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari ketiga instrumen selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan sesuai prosedur pengolahan masing-masing data instrumen.

1. 7. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat pendahuluan yang di dalamnya diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode dan teknik penelitian, dan sistematika pembahasan secara garis besar.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai landasan teoritis yang berkaitan dengan penelitian. Khususnya menjelaskan hasil penelitian terdahulu mengenai *kakujoshi ni* (か) dan *de* (で), kesalahan berbahasa, serta analisis kesalahan yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memuat penjabaran lebih rinci tentang metode dan teknik penelitian. Semua prosedur dan tahap-tahap penelitian mulai dari persiapan hingga penelitian berakhir dijelaskan pada bab ini. Di samping itu, dijabarkan juga mengenai populasi, sampel, kisi-kisi instrumen serta instrumen yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian dan analisisnya. Pada dasarnya bab ini memuat dua hal utama yaitu pengolahan atau analisis data dan interpretasinya untuk menghasilkan temuan dalam penelitian ini. Langkah-langkah tersebut dilakukan menurut prosedur penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan penafsiran atau pemaknaan berupa kesimpulan terhadap semua hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh. Implikasi atau rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan ditunjukkan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.

